

Huna capit biru (*Cherax albertisii*) – Bagian 2: Benih



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi	1
3 Klasifikasi.....	1
4 Persyaratan	1
5 Cara pengukuran dan pemeriksaan	2
Bibliografi	4
Tabel 1 - Kriteria kuantitatif benih huna capit biru	2



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Huna capit biru (*Cherax albertisii*) – Bagian 2: Benih, disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat produk huna capit biru banyak diperdagangkan serta sangat berpengaruh terhadap produksi kegiatan budidaya yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar benih huna capit biru (*Cherax albertisii*) dimaksudkan untuk dapat dipergunakan oleh produsen benih, penangkar dan instansi yang memerlukan serta untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi.

Standar ini disusun oleh Subpanitia Teknis (SPT) 65-05-S2 Perikanan Budidaya dan telah dibahas dalam rapat teknis serta terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 23 November 2011 di Bogor, yang dihadiri oleh unsur pemerintah, produsen, pembudidaya, dan instansi terkait lainnya dengan memperhatikan:

- a) Keputusan Menteri Pertanian No. 26/Kpts/OT.210/1/98 tentang Pedoman Pengembangan Perbenihan Perikanan Nasional dalam Konsiderans;
- b) Data dan informasi teknis dari pihak dan instansi terkait, yaitu: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan (Puslitbangkan), Perguruan Tinggi, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Direktorat Jenderal Perikanan;
- c) Hasil penelitian dan perekayasa benih Huna biru kelas benih sebar oleh UPT Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) dan UPT Direktorat Jenderal Perikanan.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 9 April 2012 sampai 8 Juni 2012 dengan hasil akhir RASNI.

Huna capit biru (*Cherax albertisii*) – Bagian 2: Benih

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan serta cara pengukuran dan pemeriksaan benih huna capit biru.

2 Istilah dan definisi

2.1

huna capit biru

jenis lobster air tawar termasuk spesies *Cherax albertisii* yang habitat aslinya di perairan Papua dan memiliki capit berwarna biru

2.2

benih lepas asuh

benih yang telah lepas dari induknya setelah dierami selama 30 hari - 45 hari, yang bentuk morfologinya sama dengan huna dewasa

2.3

benih

huna berukuran maksimal 5 cm (2 inchi)

2.4

rostrum

bagian karapas (pelindung bagian kepala dada) yang berbentuk runcing bergerigi yang menonjol ke depan diantara kedua mata

2.5

telson

ujung belakang tubuh yang dilengkapi dengan dua pasang bilah ekor (uropoda)

3 Klasifikasi

Benih huna capit biru digolongkan dalam 1 (satu) tingkatan mutu berdasarkan kriteria kualitatif dan kriteria kuantitatif.

4 Persyaratan

4.1 Kriteria kualitatif

4.1.1 benih lepas asuh

- warna : putih keabu-abuan;
- gerakan : merayap;
- kesehatan dan kondisi tubuh : sehat, bersih, anggota tubuh normal dan lengkap.

4.1.2 benih 2,5 cm (1 inchi)

- a) warna: abu-abu;
- b) gerakan : responsif, bergerak aktif bila ada rangsangan (pakan, gerakan dan cahaya);
- c) kesehatan dan kondisi tubuh: sehat, bersih, anggota tubuh normal dan lengkap.

4.1.3 benih 5 cm (2 inchi)

- a) warna: hijau keabu-abuan;
- b) gerakan: bergerak aktif bila ada rangsangan (gerakan, pakan dan cahaya);
- c) kesehatan dan kondisi tubuh: sehat, bersih, anggota tubuh normal dan lengkap.

4.2 Kriteria kuantitatif

Kriteria kuantitatif benih lepas asuh, benih 2,5 cm (1 inchi) dan benih 5 cm (2 inchi) huna capit biru lihat Tabel 1.

Tabel 1 - Kriteria kuantitatif benih huna capit biru

No	Kriteria Kuantitatif	Satuan	Tingkatan Benih		
			Benih lepas asuh	Benih 2,5 cm (1 inchi)	Benih 5 cm (2 inchi)
1	Umur	hari	1	25-30	50-60
2	Panjang total	cm	0,6 - 0,8	2,5-3	5-6
3	Kesehatan/bebas penyakit	%	100	100	100
4	Keseragaman populasi	%	95	80	80

5 Cara pengukuran dan pemeriksaan

5.1 Umur

Dilakukan penghitungan waktu sejak benih lepas asuh yang dinyatakan dalam satuan hari.

5.2 Panjang total

Dimulai dari ujung rostrum hingga ujung telson dengan menggunakan penggaris dengan satuan sentimeter (cm).

5.3 Kesehatan

- a) Pengamatan visual dilakukan untuk pemeriksaan pergerakan, adanya gejala penyakit anggota badan lengkap dan sempurna terhadap sampel 1 % dari populasi atau jumlah minimal 30 ekor;
- b) Pengamatan laboratoris untuk pemeriksaan jasad patogen (parasit, jamur dan bakteri) dilakukan dengan pengambilan contoh secara acak dengan jumlah 3 ekor - 30 ekor.

5.4 Keseragaman

Dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 1 % dari populasi atau jumlah maksimal 30 ekor kemudian membandingkan ukuran panjang sampel benih.



Bibliografi

Austin, C.M., T.T.T. Nguyen, M.M. Meewan and D.R. Jerry. 2003. *The Taxonomy And Phylogeny of The Cherax Destructor Complex (Decapoda:Parastacidae) Examined Using Mitochondrial 16S Sequence*. Australian Journal of Zoology. 51, 99-110;

BBPT-LBN dan LIPI, 198-1984. Pengkajian ekologi udi, *Cherax monticola* sebagai dasar teknis budidaya. (Prograss report).p11;

Dinas Perikanan Dan Kelautan Pemerintah Provinsi Papua. 2003. Inventarisasi Potensi Pengembangan Udang *Cherax* spp Di Kabupatean Jayawijaya (Laporan Akhir). PT Parama Iruf Jaya Consultan Papua. 59 hal;

Holthuis, LB. 1950. *Result of The Archbold Expeditions No. 63. The Crustacea Decapoda Macruba Collected By The Archbold New Guinea Expeditions*. American Museum Novita Tes. The American Museum of Natural History City of New York;

Nguyen, T.T.T., M. Meewan, S.Ryan and C. M. Austin. 2002. *Genetic Diversity And Translocation In The Marron, Cherax tenuimanus* (Smith): implication for management and conservation. Fisheries Managmenet and Ecology. 9, 163-173;

Nguyen, T.T.T., N.P. Murphy and C. M. Austin. 2002. *Amplification Of Multiple Copies Of Mitochondrial Cytochrome B Gene Fragments In The Australian Freshwater Cryfish, Cherax destructor* Clark. Animal Genetics. 33, 304-308;

Royce, W.F. 1983. *Introduction To The Practice Of Fishery Science*. Acadameic Press Inc. Orlando, San Diego, New York, London, Toronto, Montreal, Sydney, Tokyo;

Sabar, F. 1975. Udi (*crayfish*) di Irian. Bulletin Kebun Raya Vol.2 NO 1 April 1975 Halaman 27-29.